

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue I, II, III dan IV, vektornya nyamuk *Aedes aegypti*. Menyukai tempat perindukan berwarna gelap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh warna dan lokasi tempat penampungan air terhadap perindukan nyamuk *Aedes aegypti* di RW 05 Desa Kapasan Kelurahan Sidokare Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan Desain *true experiment*. Berbagai macam warna tempat penampungan air yang diletakkan di 5 rumah warga sebanyak 50 buah sampel penampungan air. Sampel diambil dengan teknik *sistematik random sampling*. Instrumen berupa lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji Anova interaksi 2 faktor dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas (47,9%) berada dalam tempat penampungan air berwarna hitam dan minoritas putih (5,9%). Mayoritas (56,1%) berada di dalam rumah. Hasil analisis uji anova 2 faktor P (warna) menunjukkan ada perbedaan rata-rata perindukan nyamuk *Aedes aegypti* kelima warna, P (lokasi) menunjukkan ada perbedaan rata-rata perindukan nyamuk *Aedes aegypti* kedua lokasi, Sedangkan P (warna dan lokasi) menunjukkan tidak ada interaksi antara warna dan lokasi. Hasil r^2 didapatkan nilai 0,849 berarti ada pengaruh warna dan lokasi tempat penampungan air terhadap perindukan nyamuk *Aedes aegypti*.

Simpulan dari penelitian ini yaitu warna dan lokasi tempat penampungan air berpengaruh terhadap perindukan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor DBD. Diharapkan peran serta masyarakat dalam pemberantasan nyamuk demam berdarah akan lebih efektif jika dilakukan pemeriksaan jentik berkala.

Kata kunci : warna, lokasi, perindukan nyamuk *aedes aegypti*.